



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)**

**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KABUPATEN PEMALANG  
2017**





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SAPARDI, M.Si.**

Jabatan : **Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. JUNAEDI, S.H.,M.M.**

Jabatan : **Bupati Pemalang**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pemalang, Februari 2017

Pihak Kedua,

Bupati Pemalang

H. JUNAEDI, S.H.,M.M.

Pihak Pertama,

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan  
Olah Raga

Drs. SAPARDI, M.Si.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN PEMALANG**

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target (5)
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	Nilai LkjIP	Nilai	CC
2.	Pembangunan potensi wisata, khususnya wisata alam	Peningkatan wisatawan	%	2,04
3.	Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda	Organisasi Pemuda yang dibina	Organisasi	24
		Kegiatan Kepemudaan	Kegiatan	30
4.	Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga	Gelanggang/Balai Remaja (selain milik swasta)	Rasio	1
		Klub olahraga yang dibina	Rasio	0,26
		Gedung Olahraga	Rasio	0,22
		Lapangan Olahraga	Rasio	0,22

**No Program**

1	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp	131,010,000
2	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp	85,000,000
3	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp	1,086,000,000
4	Program pengembangan destinasi pariwisata	Rp	23,132,892,000
5	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Rp	600,000,000
6	Program pengembangan kemitraan pariwisata	Rp	352,750,000
7	Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	Rp	100,000,000
8	Program pembinaan dan pemasyarakatan olah raga	Rp	817,500,000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>26,305,152,000</b>

Pemalang, Februari 2017

BUPATI PEMALANG

H. JUNAEDI, S.H., M.M.

KEPALA DINAS PARIWISATA PEMUDA  
DAN OLAHRAGA

Drs. SAPARDI, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sampai saat ini kita masih diberi kesehatan sehingga dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pemalang Tahun 2017.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pemalang Tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Pada tahun 2017 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang telah melaksanakan 2 Urusan yaitu Urusan Pemuda Olah Raga dan Urusan Pariwisata dengan 10 program dengan rincian 3 program Pemuda dan Olah Raga serta 7 program Pariwisata dengan 11 Kegiatan Pemuda dan Olah Raga dan 50 Kegiatan Pariwisata. Untuk itu telah diambil berbagai kebijakan guna mewujudkan target kinerja yang akan dicapai. Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang diukur kinerjanya dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan bagi segenap unsur Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang sendiri untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai visi dan misi Bupati Banjar yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang ini disusun. Semoga dapat memberikan manfaat, baik sebagai informasi maupun bahan evaluasi kinerja. Terima kasih.

Pemalang, Maret 2018

KEPALA DINAS PARIWISATA  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN PEMALANG



**Drs. SAPARDI, M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600810 198603 1 016

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pemalang ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pemalang yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2017. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pemalang yang dihasilkan di tahun 2017, dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1) Sasaran 1 : Pembangunan potensi wisata, khususnya wisata alam

Indikator : Peningkatan wisatawan

capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2017:

Realisasi kunjungan wisatawan nusantara di tahun 2017 adalah 1.066.539 orang dari yang ditargetkan sebelumnya sebesar 690.000 orang, sementara realisasi lama tinggal wisatawan domestikantara target dan realisasi masih sama yaitu 1 malam.

### 2) Sasaran 2 : Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda

Indikator : 1. Organisasi Pemuda yang dibina

Realisasi Organisasi Pemuda yang dibina di tahun 2017 adalah 33 organisasi pemuda yang dibina dari 24 organisasi pemuda yang ditargetkan.

#### 2. Kegiatan Kepemudaan

- a. Realisasi Kegiatan Kepemudaan yang dilaksanakan di tahun 2017 adalah 1 kegiatan dari 30 Kegiatan yang ditergatkan.
- b. Jumlah kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan adalah 1 kegiatan

#### 3. Gelanggang/Balai Remaja (selain milik swasta)

Realisasi rasio perbandingan antara gelanggang remaja per seribu penduduk di kabupaten Pemalang di tahun 2017 adalah satu, sama dengan yang ditargetkan

### 3) Sasaran 3 : Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga

1. Realiasi jumlah klub olahraga per 10.000 penduduk Klub olahraga yang dibina dari target Rasio 2017 adalah 0,26, dapat dicapai 0,36
2. Gedung Olahraga Rasio 0,22
3. Realisasi perbandingan antara lapangan olahraga per seribu di Kabupaten Pemalang Dari target Rasio 0,22 dapat terealisasi 0,36

Sementara Target belanja di tahun 2017 untuk dua urusan yaitu urusan Pemuda dan Olah Raga Serta Urusan Pariwisata (**10 program dan 55 kegiatan**), dengan total anggaran Rp. 36.787.202.500,- terserap **66,56%** dengan rincian belanja tidak langsung terserap sebesar Rp. 4.682.100.000,- dan belanja langsung adalah Rp. 24.484.495.785,- .

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pematang Jaya ke depan. Tantangan tersebut antara lain : Pertama, Lebih berperan aktif dalam membuat terobosan baru, khususnya untuk meningkatkan kunjungan wisata, peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan dan olahraga prestasi. Kedua, peningkatan sarana dan prasarana pariwisata, pemuda dan Olahraga. Ketiga, meningkatkan kompetensi SDM aparatur bidang pariwisata, pemuda dan olahraga baik kuantitas maupun kualitas serta menyusun dokumen perencanaan dan pembangunan secara komprehensif, terukur dan efisien.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pematang Jaya dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
1.1. Dasar Hukum .....	I-2
1.2. Tugas dan Fungsi.....	I-2
1.3. Struktur Organisasi .....	I-4
1.4. Isu Strategis .....	I-5
<b>BAB II     PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>II-1</b>
2.1. Visi dan Misi .....	II-1
2.2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan .....	II-3
2.3. Perjanjian Kinerja .....	II-5
2.4. Rencana Kerja Tahun 2017 .....	II-7
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>III-1</b>
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017 .....	III-1
3.2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2017 .....	III-2
3.3. Permasalahan dan Solusi .....	III-11
3.4. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia .....	III-13
3.5. Akuntabilitas Keuangan .....	III-14
<b>BAB IV    PENUTUP</b> .....	<b>IV-1</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	II-4
Tabel 2.2.	Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang.....	II-6
Tabel 2.3.	Rencana Kerja Tahunan Tahun 2017 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang.....	II-8
Tabel 2.4.	Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang Tahun 2017.....	II-13
Tabel 3.1.	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	III-1
Tabel 3.2.	Pengukuran Kinerja pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pari Kabupaten Pemalang.....	III-2
Tabel 3.3.	Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017.....	III-13
Tabel 3.4.	Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang Tahun 2017.....	III-15



## DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang .....	I-5
Gambar 3.2. Perbandingan Kinerja dan Keuangan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang Tahun2017 .....	III-18

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah senantiasa menyelenggarakan pelayanan pembangunan kepada masyarakat. Pelayanan pembangunan dinyatakan dalam program-program kegiatan strategis dengan motivasi visi dan misi yang ditetapkan. Seiring dengan dinamika lingkungan baik nasional maupun internasional, penting kiranya untuk meningkatkan pelayanan tersebut kepada masyarakat. Tidak hanya hasil fisik pembangunan yang diterima, namun dampak dan manfaat untuk peningkatan produktivitas masyarakat lebih penting. Diantara upaya pemerintah adalah dengan mengevaluasi kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan, disamping penyelenggaraan pemerintahan yang solid, efektif, efisien dan akuntabel.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Oleh sebab itu maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Siantar Tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Siantar Tahun 2017 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga.
2. Mendorong

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. 3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga untuk meningkatkan kinerjanya. 4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **1.1. Dasar Hukum**

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Jaya merupakan unsur pelaksana tugas Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya di bidang Pariwisata Pemuda dan Olah Raga yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dasar hukum organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Jaya adalah Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pematang Jaya, Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Jaya, Peraturan Bupati Nomor 79 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Jaya, Peraturan Bupati Nomor 141 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pengelola Obyek Wisata pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Jaya.

### **1.2. Tugas dan Fungsi**

Peraturan Bupati Pematang Jaya Nomor: 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Jaya, menyatakan bahwa Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Pariwisata Pemuda dan Olah Raga yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.



Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pematang Jaya mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Ruang yang meliputi:

1. Sub Urusan Destinasi Pariwisata yang meliputi:
  - a. Mengelola daya tarik wisata kabupaten/kota;
  - b. Mengelola kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota;
  - c. Mengelola destinasi pariwisata; dan
  - d. Menyusun penetapan tanda daftar usaha pariwisata kabupaten/kota;
2. Sub Urusan Pemasaran Pariwisata, yaitu menyusun pemasaran dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota;
3. Sub Urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak kekayaan Intelektual, yaitu menyediakan prasarana (zona/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insane kreatif di Daerah kabupaten/kota;
4. Sub Urusan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. yaitu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar;
5. Sub Urusan Kepemudaan, yang meliputi:
  - a. Melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kabupaten/kota; dan
  - b. Melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah kabupaten/kota;
6. Sub Urusan Keolahragaan, meliputi:
  - a. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota;
  - b. Menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat Daerah kabupaten/kota;
  - c. Melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi;
  - d. Melakukan pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat Daerah kabupaten kota; dan
  - e. Melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi;
7. Sub Urusan Kepramukaan, yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat Daerah kabupaten/kota.

Selain tugas-tugas sebagaimana tersebut di atas, DISPARPORA juga membantu Bupati melaksanakan Tugas Pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang mempunyai fungsi :

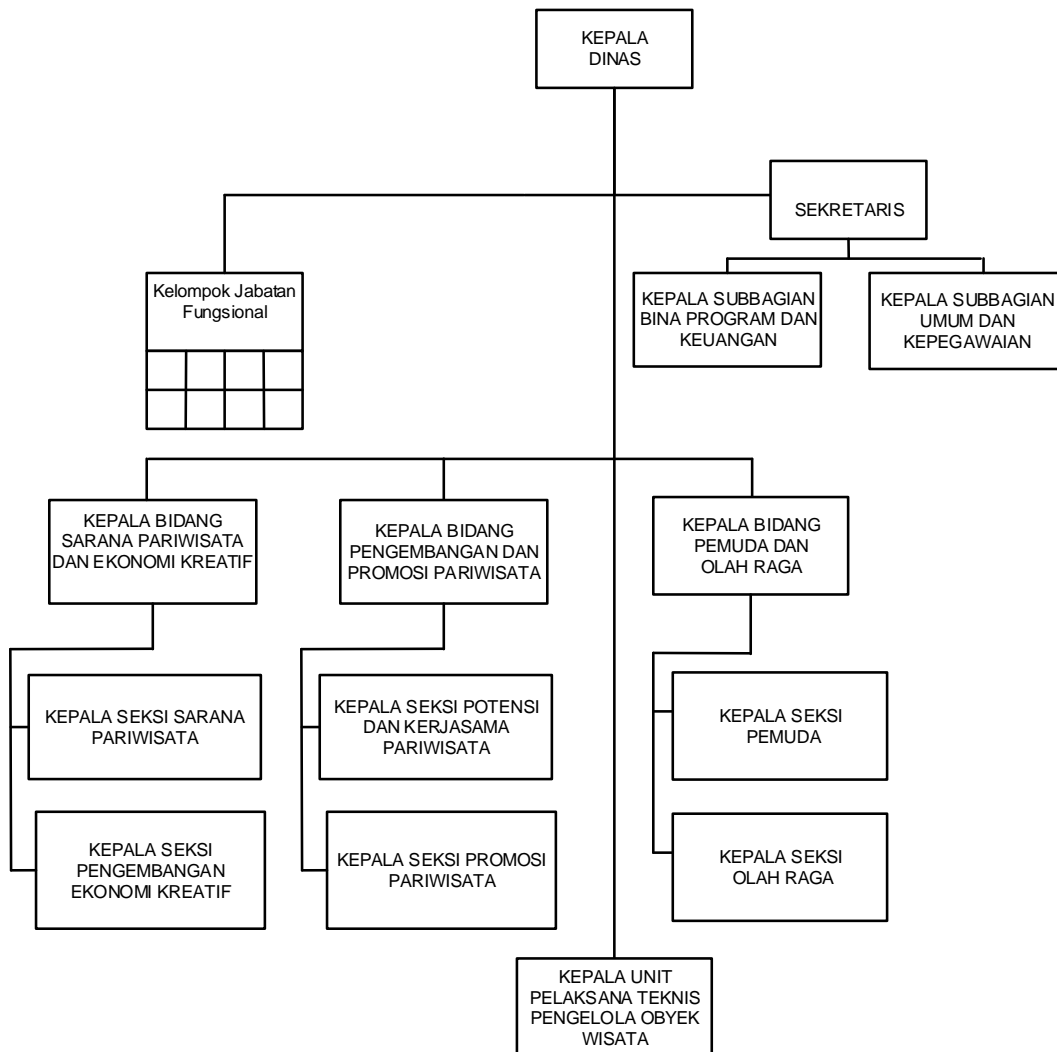
1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Bersasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang, susunan organisasi DISPARPORA terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Subbagian Bina Program dan Keuangan
  - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pemuda dan Olahraga:
  - a. Seksi Pemuda
  - b. Seksi Olahraga
4. Bidang Pengembangan dan Promosi Pariwisata:
  - a. Seksi Potensi dan Kerjasama Pariwisata
  - b. Seksi Promosi Pariwisata
5. Bidang Sarana Prasarana dan Ekonomi Kreatif:
  - a. Seksi Sarana Prasarana Pariwisata
  - b. Seksi Ekonomi Kreatif
6. UPOW

**Gambar 1.1. Susunan Organisasi  
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang**



#### 1.4. Isu Strategis

Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Beberapa isu strategis yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan bidang Pariwisata Pemuda dan Olah Raga antara lain Realisasi Kegiatan Kepemudaan yang rendah dari target pelaksanaan di tahun 2017 adalah 30 kegiatan baru terlaksana 1 kegiatan. Sementara Target belanja di tahun 2017 untuk dua urusan



yaitu urusan Pemuda dan Olah Raga Serta Urusan Pariwisata (10 program dan 55 kegiatan) masih sangat rendah serapannya yaitu dari total anggaran Rp. 36.787.202.500,- hanya terserap 66,56% dengan rincian belanja tidak langsung terserap sebesar Rp. 4.682.100.000,- dan belanja langsung adalah Rp. 24.484.495.785,-.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Visi dan Misi

Visi, merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sedangkan misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan visi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Pemalang terpilih periode 2016-2021 yang telah ditetapkan sebagai visi Kabupaten Pemalang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah **“TERWUJUDNYA PEMALANG HEBAT YANG BERDAULAT, BERJATIDIRI, MANDIRI DAN SEJAHTERA”**.

Adapun makna frasa yang terkandung dalam pernyataan Visi Pemerintah Kabupaten Pemalang tersebut, adalah sebagai berikut:

#### 1. Pemalang Hebat

Terwujudnya Pemalang Hebat merupakan suatu kondisi dimana harapan, keinginan, cita-cita yang diharapkan menjadi ada. Pemalang Hebat merupakan *ultimate goal* yang dicita-citakan dan yang dibangun dari kondisi Pemalang yang berdaulat, berjatidiri, mandiri dan sejahtera. **Pemalang Hebat** juga menjadi *tagline* pembangunan daerah dalam memacu semangat, percepatan dan sinergitas para *stakeholders* terkait dalam mengupayakan perwujudan pembangunan Pemalang.

#### 2. Berdaulat

**Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan pemerintah dan masyarakat Pemalang yang mampu membangun, mengatur dan mengurus kepentingan daerah/ rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat dan gotong royong, dengan tetap memperhatikan sinergitas pembangunan dan tata kelola pemerintahan yang baik serta penegakan supremasi hukum.

### 3. Berjati diri

**Berjatidiri** diartikan sebagai pembangunan Pemalang yang memiliki keunggulan yang berbasis *local wisdom/local value* dengan menumbuhkan kembali seni dan kebudayaan asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat yang agamis, toleran, harmonis dan saling menghormati.

### 4. Mandiri

**Mandiri** diartikan sebagai pembangunan Pemalang yang mengandalkan dan mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki, meningkatkan sarana prasarana infrastruktur dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan, pengembangan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya lokal.

### 5. Sejahtera

**Sejahtera** diartikan sebagai kondisi masyarakat Pemalang yang berkualitas, peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat yang didukung daya saing masyarakat dan keberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Sesuai dengan tugas dan fungsi DISPARPORA sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, maka Disparpora memiliki peran dalam mewujudkan Visi Kabupaten Pemalang 2016-2021, terutama dalam upaya mewujudkan **Pemalang Mandiri**. Yaitu sebagai upaya pembangunan Pemalang yang mengandalkan dan mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki, **meningkatkan sarana prasarana infrastruktur dasar** serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan, pengembangan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya lokal.

Untuk mencapai Visi Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 tersebut, akan ditempuh melalui tujuh (7)  **misi**  pembangunan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat, dan gotong royong.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.



3. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya lokal untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.
4. Meningkatkan sarana prasarana dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah.
5. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis, toleran, harmonis, dan saling menghormati.
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.
7. Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat.

Dari ketujuh misi yang ditempuh untuk mewujudkan visi Kabupaten Pemalang tersebut di atas, yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang adalah:

1. Misi 3 : Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya lokal untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.
2. Misi 7 : Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat

Misi 3 dan Misi 7 adalah misi yang **terkait langsung** dengan tugas dan fungsi Disparpora sebagai perangkat daerah yang menjalankan tugas pemerintahan di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga. Apabila dikaitkan dengan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah sebagaimana ketentuan dalam UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka misi tersebut diwujudkan dalam penyelenggaraan **pemerintahan**.

## 2.2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

VISI: TERWUJUDNYA PEMALANG HEBAT YANG BEDAULAT, BERJATIDIRI, MANDIRI DAN SEJAHTERA			
MISI 3 : “Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya lokal untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran”			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan produktivitas usaha masyarakat berbasis pariwisata	Meningkatnya kunjungan wisata ke Kabupaten Pemalang	Pembangunan Kepariwisataan melalui Peningkatan Kualitas Manajemen Pengelolaan Kepariwisataan	Peningkatan Kualitas Manajemen Pengelolaan Kepariwisataan

Meningkatkan kualitas pelayanan, efektifitas dan efisiensi serta akuntabilitas kinerja pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	Meningkatnya pelayanan kesekretariatan OPD, Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Menciptakan efektifitas organisasi melalui pemenuhan administrasi perkantoran serta sarana dan prasarana secara kualitas maupun kuantitas Meningkatkan Kualitas Manajemen Organisasi melalui Peningkatan Soft Skill dan hard Skill	Peningkatan Pemenuhan Administrasi Perkantoran, Sarana dan Prasarana Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Potensi Kemampuan Pegawai dalam Kualitas Kinerja serta dalam Perencanaan dan Pelaporan
MISI 7 : “Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat”			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masyarakat dibidang kepemudaan	Meningkatnya jumlah pemuda yang berprestasi	Meningkatkan Daya Saing SDM melalui Optimalisasi Pembinaan Kepemudaan	Pembinaan Kepemudaan
Meningkatkan cakupan layanan dan kualitas kesehatan masyarakat melalui optimalisasi cabang olah raga	Peningkatan cabang olahraga yang berprestasi	Meningkatkan Prestasi di Bidang Keolahragaan melalui Optimalisasi Cabang Olahraga Unggulan	Fasilitasi Cabang Olahraga Unggulan

### 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas dan fungsi organisasi. Kegiatan juga merupakan aspek operasional nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran.

Secara umum Program yang ada di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang pada Tahun Anggaran 2017 terdiri dari 10 program dan 55 kegiatan dengan rincian indikator kinerja sebagaimana berikut di bawah ini:

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017  
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(3)	(4)	(5)	(8)
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	Nilai LkjIP	Nilai	CC
2.	Pembangunan potensi wisata, khususnya wisata alam	Peningkatan wisatawan	%	2,04
3.	Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda	Organisasi Pemuda yang dibina	organisasi	24
		Kegiatan Kepemudaan	Kegiatan	30
		Gelandang/Balai Remaja (selain milik swasta)	Rasio	1
4.	Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga	Klub olahraga yang dibina	Rasio	0,26
		Gedung Olahraga	Rasio	0,22
		Lapangan Olahraga	Rasio	0,22

#### **2.4. Rencana Kinerja**

Perencanaan Kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen organisasi yang baik. Rencana Kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan wewenang yang diamanahkan.

Rencana Kinerja akan berguna apabila dimanfaatkan untuk proses manajemen dalam mencapai hal yang diinginkan. Betapapun tingkat kinerja yang diinginkan mungkin masih bersifat subyektif dan kurang realistis, namun penetapan rencana kinerja ini masih juga bermanfaat sebagai patok pencapaian target yang diinginkan sendiri oleh manajemen.

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya peayanan kesekretariatan OPD	Rata-rata skor survey kepuasan masyarakat Disparpora	77	<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan jasa surat menyurat</li> <li>b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</li> <li>c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional</li> <li>d. Penyediaan jasa administrasi keuangan</li> <li>e. Penyediaan jasa kebersihan kantor</li> <li>f. Penyediaan alat tulis kantor</li> <li>g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</li> <li>h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor</li> <li>i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor</li> <li>j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan</li> <li>k. Penyediaan makanan dan minuman</li> <li>l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah</li> <li>m. Penyediaan Jasa Keamanan</li> </ul>



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan	Nilai AKIP	CC	<p><b>2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembangunan gedung kantor</li> <li>b. Pengadaan kendaraan dinas/operasional</li> <li>c. Pengadaan peralatan gedung kantor</li> <li>d. Pengadaan mebeleur</li> <li>e. Pengadaan komputer dan perlengkapannya</li> <li>f. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</li> <li>e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional</li> <li>f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor</li> <li>g. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur</li> <li>h. Pemeliharaan rutin/berkala komputer dan perlengkapannya</li> <li>i. Pengadaan perlengkapan gedung kantor</li> </ul> <p><b>3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD</li> <li>b. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran</li> <li>c. penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun</li> <li>d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan</li> </ul>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<b>4. Program peningkatan perencanaan dan penganggaran SKPD</b> a. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD
2.	Meningkatnya kunjungan wisata ke Kabupaten Pematang Siantar	Prosentase peningkatan kunjungan wisata	2,04	<b>5. Program pengembangan pemasaran pariwisata</b> a. Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata b. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata c. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri d. Pengembangan Statistik Kepariwisata e. Pelatihan pemandu wisata terpadu <b>6. Program pengembangan destinasi pariwisata</b> a. Pengembangan objek pariwisata unggulan b. Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha c. Pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata d. Peningkatan pembangunan sarana dan perasarana pariwisata e. Pengembangan daerah tujuan wisata f. Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<b>7. Program pengembangan kemitraan pariwisata</b> a. Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya b. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata c. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata d. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata
3.	Meningkatnya jumlah pemuda yang berprestasi	Pemuda yang berprestasi	24	<b>8. Program peningkatan peran serta kepemudaan</b> a. Pembinaan organisasi kepemudaan b. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan c. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda d. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan
				<b>9. Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba</b> a. Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Meningkatnya prestasi cabang olahraga	Cabang olahraga	15	<b>10 . Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga</b> a. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat b. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah c. Penyelenggaraan kompetisi olahraga d. Pemassalan olah raga bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat e. Pengembangan olahraga rekreasi f. Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan

Dalam Pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2017 disusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPA SKPD dan DPPA SKPD), yang telah melalui serangkaian tahapan perencanaan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Setiap program dan kegiatan didukung oleh Dana APBD yang telah dijabarkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA SKPD).

**Tabel 2.4. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis  
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang Tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	3,221,122,500	8.76%
2.	Pembangunan potensi wisata, khususnya wisata alam	30,893,580,000	83.98%
3.	Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda	1,250,000,000	3.40%
4.	Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga	1,422,500,000	3.87%
<b>Jumlah</b>		36,787,202,500	100.00%

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

Evaluasi kinerja dilakukan dengan cara menghitung pengukuran kinerja dari pelaksanaan kegiatan/program/ kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran evaluasi kinerja, selain dari aspek keuangan juga dikaji melalui aspek ekonomis, efisiensi dan efektifitas. Evaluasi yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga untuk input meliputi :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Dana baik Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), maupun Bantuan Provinsi Jawa Tengah (Banprov).

Hasil evaluasi Kinerja yang diperoleh dengan cara menghitung Pengukuran Kinerja dari pelaksanaan kegiatan/program/ kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Untuk memudahkan dalam hal pemantauan kinerja SKPD dibantu dengan tabel skala nilai yang ditunjukkan dengan notasi warna sebagai berikut dibawah :

**Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang beserta target serta capaian realisasinya dijelaskan pada tabel 3.2 berikut ini:



**Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga  
Kabupaten Pemalang Tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	Nilai LKJIP	C	CC	CC	?	-	B	-
2	Pembangunan Potensi Wisata Khususnya wisata Alam	Peningkatan Wisatawan	-	5,24	2,04	5,46	267,65	2,15	253
3	Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda	Organisasi Pemuda yang dibina	23	33	24	33	137,5	28	848
		Kegiatan Kepemudaan	27	28	30	28	3,33	38	26
		Gelanggang/Balai Remaja (Selain Milik Swasta)	1	1	1	1	100	1	1
4	Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga	Klub Olah Raga yang dibina	0,25	0,36	0,26	0,36	138,47	0,266	0,266
		Gedung Olahraga	-	0,25	0,22	0,25	113,64	0,22	0,88
		Lapangan Olahraga	0,22	0,36	0,22	0,36	163,64	0,22	0,22

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2017

Berdasarkan tabel hasil pengukuran kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang di atas, secara rinci capaian masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- Sasaran Strategis 1** : Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	Nilai LKJIP	C	CC	CC	?	-	B	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan ini berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan/perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga sebagai salah satu instansi dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Pematang Jaya memiliki peranan/kontribusi dalam pencapaian target Nilai LkjiP yang telah ditentukan.

## 2. Sasaran Strategis 2 : Pembangunan Potensi Wisata Khususnya Wisata Alam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
2	Pembangunan Potensi Wisata Khususnya Wisata Alam	Peningkatan Wisatawan	-	5,24	2,04	5,46	267,65	2,15	2,17

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
Tabel Kinerja sasaran RPJMD 2016-2021									
		Rata-Rata Lama Tinggal	1	1	1	1	100	1	100
		Jumlah Obyek Wisata Unggulan	1	1	1	1	100	3	33
		Tingkat Occupancy Hotel	58	58	56	60	90,1	70	85
		Persentase Pramuwisata Bersertifikat	19	55	26	55	211,54	35	192

Salah satu tujuan Pembangunan Potensi Wisata Khususnya Wisata Alam adalah untuk menyediakan atraksi wisata yang dapat menarik minat wisatawan baik itu domestik (dalam wilayah Kabupaten Pematang Jaya), regional atau bahkan mancanegara. Pengembangan potensi wisata baik alam maupun domestik, sangat erat kaitannya dengan pengembangan wilayah baik dari sisi perekonomian maupun sosial budaya. Dari segi ekonomi, peningkatan kunjungan wisatawan dapat memicu pertumbuhan ekonomi dengan munculnya usaha masyarakat sekitar obyek wisata, baik itu jasa akomodasi (hotel, guest house, wisma dll) maupun jasa boga berupa warung makan, restoran maupun catering. Secara sosial budaya, pengembangan daya tarik wisata dapat menjadi alat untuk memperkenalkan budaya lokal baik itu atraksi budaya maupun makanan khas daerah tersebut.

Indikator kinerja **Peningkatan Wisatawan** dihitung dengan menggunakan rumus: **(Jumlah Wisatawan Tahun n – Jumlah wisatawan tahun n-1 ÷ jumlah wisatawan tahun n-1) x 100%**. Berdasarkan data kunjungan wisatawan, pada tahun 2017 jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata berjumlah 1.066.539 orang. Jumlah ini naik lebih dari 100% dari tahun sebelumnya yaitu 1.011.317 pada tahun 2016. Peningkatan pengunjung didapat dari hari libur baik itu saat libur lebaran maupun libur sekolah. Hal ini ditunjukkan pada bulan Juni jumlah pengunjung mencapai 92.000 orang atau naik lebih dari 100% dibanding bulan sebelumnya yang hanya sekitar 32.000 orang.

Akan tetapi tingginya tingkat kunjungan tidak berpengaruh pada **rata-rata lama menginap wisatawan** dalam melakukan kunjungan wisatawan. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017, **lama tinggal wisatawan rata-rata 1 hari**. Yang dimaksud dengan rata-rata lama tinggal wisatawan adalah tingkat rata-rata lamanya seluruh wisatawan berada disuatu daerah atau negara tujuan wisatawan. Biasanya terdapat kelompok wisatawan tertentu yang mengunjungi suatu daerah atau negara dalam waktu yang singkat namun ada pula yang mengunjungi daerah atau negara tersebut dalam waktu yang relatif lama. Semakin lama wisatawan tinggal disuatu tempat, maka pengeluaran untuk aktivitas juga meningkat. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat disuatu daerah. Berdasarkan data Pemalang dalam angka 2017, **prosentase kontribusi sektor pendukung akomodasi makanan dan minuman terhadap PDRB** ditahun 2015 dan 2016 hanya berkisar dia angka **5%**. Hal ini menunjukkan kecilnya minat pelancong untuk tinggal di Kabupaten Pemalang.

Kurangnya minat wisatawan untuk memperlama tinggal disuatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh jumlah obyek wisata unggulan. Sejak tahun 2015, **obyek wisata yang diunggulkan** untuk menarik minat wisatawan hanya **satu**, yaitu obyek wisata widuri. Meskipun demikian, perkembangan obyek wisata widuri menjadi tolak ukur pengembangan destinasi Pariwisata. Beberapa fasilitas tambahan telah disediakan diantaranya gazebo WWP, kios makan di roadrace, persiapan pembukaan kolam renang bertaraf olympiade. Disamping itu, berbagai event budaya dan musik yang sering diadakan di Widuri menjadi daya tarik tambahan. Untuk menambah obyek wisata unggulan, Disarpورا telah merencanakan pembangunan dua obyek wisata unggulan, yaitu Kawasan Moga dan Gardu pandang Gambuhan Kecamatan Pulosari. Kendati rata-rata lama tinggal hanya satu hari, **tingkat occopancy hotel** di Kabupaten Pemalang cukup tinggi **diatas 50%**. Tingkat occupancy adalah tingkatan jumlah hunian kamar dibanding jumlah kamar tersedia. Besar kecilnya tingkat occupany dapat menjadi ukuran peluang bisnis baik industri wisata, perdagangan maupun transportasi. Tingginya tingkat occupancy yang mencapai **60% pada tahun 2017**, menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian di Kabupaten Pemalang banyak melibatkan

pengusaha atau pekerja dari luar wilayah Kabupaten Pematang Jaya. Disamping itu, kegiatan Pemerintah Daerah yang memanfaatkan fasilitas hotel juga meningkat terutama untuk melaksanakan kegiatan sejenis MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition).

Untuk meningkatkan Kunjungan wisatawan, salah satu upaya yang dilakukan Disparpora adalah dengan meningkatkan **kapasitas pramuwisata**. Pramuwisata merupakan duta pariwisata yang menerangkan suatu objek wisata ke wisatawan tentang keindahan yang dimiliki Daerah. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan, tidak hanya standar obyek wisata dan akomodasi yang dijaga, akan tetapi standar kualitas, pengetahuan, keahlian, dan sikap guide dalam menjalankan tugasnya secara profesional perlu ditingkatkan. Salah satu metode yang di tempuh Disparpora adalah dengan memberikan pelatihan kepada pramuwisata lokal dan fasilitasi pramuwisata untuk standar pramuwisata nasional. Sejak tahun 2015, jumlah pramuwisata yang telah mendapat pelatihan sebanyak 55 orang, hal ini menandakan keseriusan Disparpora dalam mengembangkan kemitraan dengan stakeholder terkait. Pengembangan Pariwisata tentunya tidak lepas dari keterlibatan banyak instansi dan stakeholder yang saling berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur pendukung, fasilitas kesehatan, akses komunikasi dan informasi serta terjaminnya keamanan dan ketertiban.

3. **Sasaran Strategis 3** : Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
3	Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda	Organisasi Pemuda yang dibina	23	33	24	33	137,5	28	848
		Kegiatan Kepemudaan	27	28	30	28	3,33	38	26
		Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)	1	1	1	1	100	1	100

Tabel Kinerja sasaran RPJMD 2016-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
		Jumlah kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba	7	2	7	1	14,2	7	14

Sasaran strategis Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda, diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu :

- a. Kegiatan Kepemudaan
- b. Organisasi Pemuda
- c. Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)

Indikator **Kegiatan Kepemudaan** dihitung dengan menggunakan rumus: **Jumlah kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan dalam satu tahun**. Total kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan ditahun 2017 tidak pernah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu **33 berbanding 4** kegiatan yang dilaksanakan. Meskipun demikian perkembangan kegiatan kepemudaan terhitung naik dengan tahun sebelumnya, akan tetapi kuantitasnya tetap lebih rendah dari yang ditargetkan hal ini perlu menjadi perhatian karena pentingnya manfaat kegiatan kepemudaan. Kegiatan kepemudaan tidak hanya sekedar memberikan teori organisasi, tetapi banyak memberikan pengalaman langsung tentang manajemen organisasi, budaya organisasi, komunikasi organisasi, dan pengembangan organisasi dari narasumber yang berpengalaman. Diharapkan kegiatan kepemudaan dapat mengasah jiwa kepemimpinan dan kebijaksanaan diri bagi para pemuda ketika mereka aktif di dalam organisasi.

Kegiatan kepemudaan berkaitan erat dengan **Organisasi Pemuda** yang menjadi mitra dan pelaksana teknis dalam pengembangan aktivitas pemuda di Kabupaten Pematang Jaya. Pada tahun 2017, jumlah organisasi pemuda mencapai **33 organisasi**. Organisasi Pemuda yang termasuk dalam binaan disarpورا adalah organisasi yang batas usianya maksimal adalah 30 tahun. Jumlah yang konstant dengan tahun sebelumnya. Perlunya menumbuhkan organisasi Pemuda dan



memantapkan pola berorganisasi bagi pemuda sangat penting bagi pembangunan suatu daerah. Berorganisasi dapat mendewasakan pola pikir dan perilaku bagi pemuda disamping mengembangkan pergaulan (jaringan) setiap orang, menempera diri dalam menerima tanggung jawab, memimpin dan dipimpin orang lain, melatih diri terhadap aturan main (mekanisme). Meskipun bukan bagian dari pembinaan urusan kepemudaan, karangtaruna dapat menjadi salah satu referensi berorganisasi terutama di pedesaan yang dapat menjadi tolak ukur pengembangan organisasi kepemudaan kedepan. Pada data Pemalang dalam angka 2017, data karang taruna di 14 kecamatan mulai dari tahun 2012 hingga 2016 diatas 200 organisasi. Hal ini menunjukkan besarnya minat pemuda untuk mengembangkan kompetensi, pengembangan ketrampilan hingga terlibat aktif dalam kegiatan sosial.

Kegiatan dan Organisasi pemuda sangat penting dalam menanggulangi banyak efek negatif dari aktivitas pemuda. Salah satu yang dampak negatif yang krusial untuk ditanggulangi adalah penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya. **Pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba** menurun dibanding tahun 2016, yang semula 2 kegiatan menjadi **1 kegiatan di tahun 2017**. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah Daerah, mengingat berdasarkan data dari Polres Pemalang, untuk pengguna narkoba dari tahun 2014 sampe tahun 2017 terdapat angka kasus yang cukup memprihatinkan, yaitu 27 kasus pada tahun 2014, 16 kasus di 2015, 25 kasus 2016 dan 18 kasus di 2017. Pentingnya peningkatan kegiatan pencegahan narkoba, diharapkan menjadi perhatian semua pihak, baik Perangkat daerah dibidang Perencanaan, Penganggaran maupun Pengawasan.

4. **Sasaran Strategis 4** : Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
4	Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga	Klub Olah Raga yang dibina	0,25	0,36	0,26	0,36	138,47	0,266	138

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun		Tahun 2017			Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2017 terhadap Target Akhir 2021
			2015	2016	Target	Capaian	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7) / (6)	(9)	(10) = (7) / (9)
		Gedung Olahraga	-	0,25	0,22	0,25	113,64	0,22	113,64
		Lapangan Olahraga	0,22	0,36	0,22	0,36	163,64	0,22	163

Sebagai bangsa yang tergolong dalam kelompok negara berkembang, pertumbuhan olahraganya belum menggembirakan, karena penduduknya masih diliputi suasana meningkatkan pertumbuhan taraf hidup yang lebih baik. Sebagai akibatnya olahraga belum mendapat prioritas utama. Padahal, apabila melihat pentingnya dampak dari kegiatan olah raga, seharusnya dapat menjadi salah satu prioritas pembangunan di suatu daerah tidak terkecuali Kabupaten Pematang.Perlunya pendayagunaan organisasi olah raga sebagai wadah atlit untuk berinteraksi (berlatih) dan berkompetisi dan adanya penambahan gedung-gedung olah raga serta lapangan olah raga sebagai salah satu media berlatih dan berkompetisi adalah indikator untuk melihat sejauh mana kegiatan olah raga telah melembaga dalam aktivitas masyarakat.

Indikator pertama, **Rasio Klub olah raga terhadap penduduk yang diukur dengan membandingkan jumlah klub olahraga untuk setiap 10.000 penduduk.** Pada tahun 2017, rasio klub olah raga mencapai **0,36** melebihi target yaitu **0,26**. Pembinaan dan pengembangan klub olahraga menjadi kata kunci dalam pembinaan prestasi olahraga tersebut. Salah satu bentuk peran aktif pemerintah daerah dalam mengembangkan olah raga adalah komitmen terhadap pembangunan olahraga di dengan Penguatan Kelembagaan dan Kapabilitas Manajemen pada klub-klub olah raga.

Untuk mendukung pengembangan olahraga, salah satu infrastruktur yang dibutuhkan adalah pembangunan gedung olahraga. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standar ruang perorang. Sarana prasarana olah raga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolah raga itu sendiri. Sehingga disini kunci dan tujuan sarana

prasarana(gedung olahraga) adalah untuk menjamin sarana penunjang kegiatan olah raga berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat dapat menikmati olahraga dengan baik dan optimal terutama bagi pengembangan atlit berprestasi. **Rasio Gedung olah raga per 10.000** penduduk, dalam kurun waktu 2 tahun (2016 dan 2017) berada pada posisi konstant yaitu **0,25** atau ada **32 gedung olah raga** yang dimiliki pemerintah. Meskipun realisasi rasio gedung olahraga telah melebihi target, Disparpora tetap melakukan inisiasi pemanfaatan gedung yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana olahraga baik itu milik pemerintah daerah maupun swasta.

Sama Halnya dengan Gedung Olahraga, lapangan olahraga juga salah satu infrastruktur utama dalam pengembangan olahraga. Pentingnya **lapangan olahraga** dikarenakan tempat-tempat berolahraga di lingkungan lembaga pendidikan, lingkungan pemukiman, dan tempat rekreasi makin terbatas, bahkan banyak lapangan olahraga yang sudah ada berubah atau beralih fungsi. Berdasarkan perhitungan di tahun 2017,**rasio lapangan olahraga per 10.000 penduduk** adalah **0,36** konstant terhadap rasio ditahun 2016, atau sekitar **168 lapangan diseluruh Kabupaten Pemalang**. Dengan adanya ada tiga program unggulan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga yaitu Gowes Pesona Nusantara, Gala Desa, dan Liga Sepak Bola Berjenjang, diharapkan Disparpora mendapat dukungan baik segi pemenuhan fasilitas ataupun peningkatan kapasitas SDM.

sehingga tidak dapat lagi digunakan untuk berolahraga. Demikian pula kurangnya tenaga keolahragaan profesional yang mengabdikan diri sepenuhnya pada perkembangan olahraga, seperti pembina, penggerak, dan pelatih, merupakan kendala pula dalam pembangunan olahraga.

Di samping kendala yang dihadapi, kita juga memiliki peluang untuk menggali potensi yang ada.

Gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat telah memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan, terutama sejak dicanangkannya gerakan tersebut. Kondisi ini memiliki potensi yang baik sebagai dasar dalam pembangunan olahraga.

Dari segi jumlah penduduk yang cukup besar, pada dasarnya merupakan sumber untuk memperoleh bibit-bibit olahragawan yang berpotensi dalam berbagai cabang olahraga. Tentunya dalam pemanfaatan Sumber Daya Insani ini harus disesuaikan dengan karakteristik postur tubuh orang Indonesia. Cabang-cabang olahraga yang tidak atau kurang memerlukan postur tubuh yang tinggi, memiliki potensi untuk dibina dan dikembangkan, seperti bulu-tangkis, tinju, tenis meja, panahan, loncat indah, senam dan lain-lain. Tampaknya kita akan kesulitan untuk meraih prestasi tingkat internasional, misalnya dalam cabang bola basket, bola voli, lari 100 meter, dan lain-lain, karena kita kurang atau belum memiliki postur tubuh yang menguntungkan, walaupun unsur postur tubuh tidak selamanya menjadi jaminan dalam mencapai prestasi.

### **3.3. Permasalahan dan Solusi**

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintahan bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**a. Sasaran Strategis 1** : Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah daerah

1. Belum terstrukturnya perencanaan penganggaran untuk masing-masing tugas pokok fungsi dengan target kinerja Disparpora dan RPJMD 2016-2021 agar anggaran dapat terserap secara efisien sejalan dengan pencapaian kinerja OPD

**Solusi:**

1. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala (bulanan) terhadap capaian pelaksanaan kegiatan, penggunaan aset, kompetensi SDM dan Standar Operasional Prosedur
2. Sinkronisasi terhadap aturan terkait baik terhadap rencana strategis Kemenpar maupun Disparpora Provinsi Jawa Tengah, sehingga pencapaian program Disparpora dapat didukung instansi vertikal.

**b. Sasaran Strategis 2** : Pembangunan potensi wisata, khususnya wisata alam

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pada obyek wisata alam
2. Kurangnya promosi atau pengenalan Obyek wisata alam baru

3. Kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pengelolaan, pengembangan dan pelestarian daya tarik wisata
4. Masih belum optimalnya sinergitas antar stakeholder dalam penciptaan kemudahan akses, pembangunan obyek, pengembangan atraksi budaya dan makanan khas

**Solusi:**

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung baik akses jalan, toilet/ Kamar mandi, tempat parkir dan lainnya sesuai dengan kemampuan anggaran
  2. Pengenalan obyek wisata unggulan baik pada biro perjalanan wisata, institusi pendidikan maupun masyarakat diluar daerah.
  3. Memberikan pengetahuan masyarakat sekitar tentang pariwisata secara integral melalui bimbingan penyuluhan maupun pelatihan yang mendukung sektor pariwisata
  4. Penciptaan sistem aplikasi yang memadukan fungsi dari berbagai perangkat daerah yang bertujuan mempermudah akses wisatawan
- c. **Sasaran Strategis 3** : Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda
1. Kurangnya Gelanggang Remaja
  2. Belum optimalnya pengawasan, pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan
  3. Kurangnya pendataan terhadap pemuda-pemuda berprestasi di tiap Desa/Kelurahan

**Solusi:**

1. Peningkatan fasilitasi kegiatan Kepemudaan, baik itu ketrampilan, kompetensi maupun lomba prestasi
2. Penambahan kegiatan pengawasan, standarisasi kelembagaan dan evaluasi model usaha pada organisasi kepemudaan
3. Penyusunan database yang melibatkan perangkat daerah untuk mengetahui kegiatan dan prestasi yang dilakukan pemuda pada masing-masing desa dan kelurahan

**d. Sasaran Strategis 4 : Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga**

1. Belum optimalnya pendataan terhadap atlit dan cabang olah raga berprestasi
2. Kurangnya penyelenggaraan kompetensi olah raga yang menyeluruh pada setiap jenis cabang olahraga yang secara gradual dapat menjangkau calon atlet mulai dari level dasar hingga profesional
3. Kurangnya Sarana prasarana pendukung pengembangan cabang olahraga

**Solusi:**

1. Pendataan secara berkala pada institusi pendidikan dan klub olahraga
2. Penambahan kegiatan pengawasan, standarisasi kompetisi dan evaluasi model pembinaan pada altet dan calon altlet
3. Penyusunan database sarana olah raga yang tersedia, rusak atau rencana lokasi sarana guna perencanaan pendanaan dan pengembangan

**3.4. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia**

Pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama tidak terlepas dari adanya dukungan Sumber Daya. Penggunaan sumber daya dibedakan menjadi tiga yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta anggaran. Khusus untuk anggaran akan dibahas dalam akuntabilitas keuangan.

Faktor sumberdaya manusia berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Begitu pula kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang didukung oleh 30 pegawai. Data sumber daya manusia aparatur dilihat dari Tingkat Pendidikan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

**Tabel 3.3. Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017**

No	Unit/Bidang/UPTD	SD	SLTP	SLTA	D-I /II /III	DIV / S1	S2 / S3	Jumlah
1	Sekretariat	1	-	9	2	2	5	19
2	Bidang Olahraga	-	-	2	1	2	-	5
3	Bidang PPP	-	-	1	2	3	-	6
4	Bidang Sarpras Ekraf	-	-	2	-	4	1	12
5	UPOW	3	5	21	1	-	-	30

### **3.5. Akuntabilitas Keuangan**

Untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang pada tahun 2017, didukung dengan anggaran yang direncanakan sejumlah **Rp. 36,787,202,500** dan terealisasi sejumlah **Rp. 24,484,495,785** dengan capaian kinerja anggaran sebesar **66,67%**. Perbandingan antara capaian kinerja dan realisasi keuangan disajikan dalam tabel berikut:





Tabel 3.4. Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata Pemuda dn Oleh Raga Kabupaten Pemalang Tahun 2017

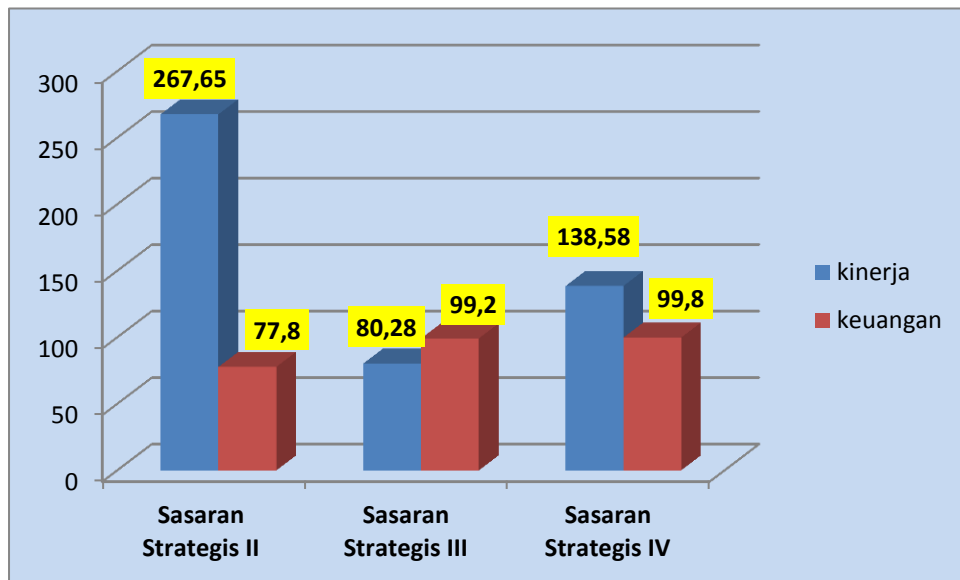
Kinerja						Keuangan				Efisiensi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program/Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	Nilai LkjiP	CC	-		<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.476.180.500</b>	<b>1.353.536.349</b>	<b>91,69%</b>	<b>122.644.151</b>	<b>8%</b>
						a. Penyediaan jasa surat menyurat	11.400.000	2.363.500	20,73%	9.036.500	79%
						b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	300.000.000	241.792.821	80,60%	58.207.179	19%
						c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	14.000.000	8.641.250	61,72%	5.358.750	38%
						d. Penyediaan jasa administrasi keuangan	43.000.000	34.657.500	80,60%	8.342.500	19%
						e. Penyediaan jasa kebersihan kantor	286.000.000	281.370.000	98,38%	4.630.000	2%
						f. Penyediaan alat tulis kantor	29.043.000	28.589.786	98,44%	453.214	2%
						g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	181.060.000	180.130.200	99,49%	929.800	1%
						h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20.000.000	16.417.500	82,09%	3.582.500	18%
						i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	61.500.000	58.774.000	95,57%	2.726.000	4%
						j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20.400.000	16.260.000	79,71%	4.140.000	20%
						k. Penyediaan makanan dan minuman	180.350.000	165.726.500	91,89%	14.623.500	8%
						l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah	202.427.500	200.813.292	99,20%	1.614.208	1%
						m. Penyediaan Jasa Keamanan	127.000.000	118.000.000	92,91%	9.000.000	7%
						<b>2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.528.932.000</b>	<b>1.431.827.132</b>	<b>93,65%</b>	<b>97.104.868</b>	<b>6%</b>
						a. Pembangunan gedung kantor	600.000.000	580.067.940	96,68%	19.932.060	3%
						b. Pengadaan kendaraan dinas/operasional	481.000.000	437.620.000	90,98%	43.380.000	9%
						c. Pengadaan peralatan gedung kantor	63.500.000	50.201.500	79,06%	13.298.500	21%
						d. Pengadaan mebeleur	72.750.000	72.149.500	99,17%	600.500	1%
						e. Pengadaan komputer dan perlengkapannya	101.682.000	99.885.040	98,23%	1.796.960	2%
						f. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	50.000.000	49.981.000	99,96%	19.000	0%
						e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	80.000.000	79.246.952	99,06%	753.048	1%
						f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	25.000.000	23.324.200	93,30%	1.675.800	7%
						g. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	10.000.000	9.600.000	96,00%	400.000	4%
						h. Pemeliharaan rutin/berkala komputer dan perlengkapannya	20.000.000	19.678.000	98,39%	322.000	2%
						i. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	25.000.000	10.073.000	40,29%	14.927.000	60%
						<b>3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>131.010.000</b>	<b>126.323.035</b>	<b>96,42%</b>	<b>4.686.965</b>	<b>4%</b>
						a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	27.510.000	25.892.500	94,12%	1.617.500	6%
						b. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	7.500.000	7.315.000	97,53%	185.000	2%
						c. penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	11.000.000	9.761.500	88,74%	1.238.500	11%
						d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	85.000.000	83.354.035	98,06%	1.645.965	2%

Kinerja						Keuangan				Efisiensi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program/Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
						<b>4. Program peningkatan perencanaan dan penganggaran SKPD</b>	<b>85.000.000</b>	<b>70.236.950</b>	<b>82,63%</b>	<b>14.763.050</b>	<b>17%</b>
						a. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	85.000.000	70.236.950	82,63%	14.763.050	17%
2.	Pembangunan potensi wisata, khususnya wisata alam	Peningkatan wisatawan	2,04	5,46	267,65	<b>5. Program pengembangan pemasaran pariwisata</b>	<b>1.116.000.000</b>	<b>1.050.694.500</b>	<b>94,15%</b>	<b>65.305.500</b>	<b>6%</b>
						a. Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	305.000.000	283.213.000	92,86%	21.787.000	7%
						b. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	70.500.000	69.175.000	98,12%	1.325.000	2%
						c. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	630.000.000	613.265.000	97,34%	16.735.000	3%
						d. Pengembangan Statistik Kepariwisata	42.500.000	20.575.000	48,41%	21.925.000	52%
						e. Pelatihan pemandu wisata terpadu	68.000.000	64.466.500	94,80%	3.533.500	5%
						<b>6. Program pengembangan destinasi pariwisata</b>	<b>29.424.830.000</b>	<b>17.504.162.419</b>	<b>59,49%</b>	<b>11.920.667.581</b>	<b>41%</b>
						a. Pengembangan objek pariwisata unggulan	11.350.000.000	6.537.321.690	57,60%	4.812.678.310	42%
						b. Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	111.000.000	89.352.055	80,50%	21.647.945	20%
						c. Pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata	2.738.030.000	2.383.077.480	87,04%	354.952.520	13%
						d. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	14.185.800.000	7.524.946.244	53,05%	6.660.853.756	47%
						e. Pengembangan daerah tujuan wisata	960.000.000	921.772.450	96,02%	38.227.550	4%
						f. Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	80.000.000	47.692.500	59,62%	32.307.500	40%
						<b>7. Program pengembangan kemitraan pariwisata</b>	<b>352.750.000</b>	<b>282.002.400</b>	<b>79,94%</b>	<b>70.747.600</b>	<b>20%</b>
						a. Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	123.250.000	121.732.900	98,77%	1.517.100	1%
						b. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	59.500.000	34.318.000	57,68%	25.182.000	42%
						c. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	76.500.000	69.209.000	90,47%	7.291.000	10%
						d. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	93.500.000	56.742.500	60,69%	36.757.500	39%

Kinerja						Keuangan				Efisiensi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program/Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
3.	Kepemudaan, organisasi pemuda dan sarpras pendukung kegiatan pemuda	Organisasi Pemuda yang dibina	24	33	137,5	<b>8. Program peningkatan peran serta kepemudaan</b>	<b>1.150.000.000</b>	<b>1.147.265.000</b>	<b>99,76%</b>	<b>2.735.000</b>	<b>0%</b>
		Kegiatan Kepemudaan	30	28	3,33	a. Pembinaan organisasi kepemudaan	550.000.000	550.000.000	100,00%	0	0%
		Gelanggang/Balai Remaja (selain milik swasta)	1	1	100	b. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	100.000.000	98.700.000	98,70%	1.300.000	1%
			c. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda	200.000.000	198.667.500	99,33%	1.332.500	1%			
			d. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	300.000.000	299.897.500	99,97%	102.500	0%			
			<b>9. Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba</b>	<b>100.000.000</b>	<b>98.640.000</b>	<b>98,64%</b>	<b>1.360.000</b>	<b>1%</b>			
		a. Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda	100.000.000	98.640.000	98,64%	1.360.000	1%				
4.	Klub Olahraga dan Sarpras Olahraga	Klub olahraga yang dibina	0,26	0,36	138,47	<b>10. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga</b>	<b>1.422.500.000</b>	<b>1.419.808.000</b>	<b>99,81%</b>	<b>2.692.000</b>	<b>0%</b>
		Gedung Olahraga	0,22	0,25	113,64	a. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	300.000.000	298.100.000	99,37%	1.900.000	1%
		Lapangan Olahraga	0,22	0,36	163,64	b. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	450.000.000	449.990.000	100,00%	10.000	0%
			c. Penyelenggaraan kompetisi olahraga	400.000.000	399.975.000	99,99%	25.000	0%			
			d. Pemassalan olah raga bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat	100.000.000	99.279.000	99,28%	721.000	1%			
			e. Pengembangan olahraga rekreasi	105.000.000	104.964.000	99,97%	36.000	0%			
			f. Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan	67.500.000	67.500.000	100,00%	0	0%			

Secara umum meskipun penggunaan sumber daya keuangan dapat dikategorikan efisien, namun realisasi anggaran tidak dapat dikata baik, karena realisasi anggaran yang hanya sebesar 66,67 persen, sedangkan realisasi kinerja mencapai 54,06 persen dari target yang telah ditetapkan. Perbandingan antara realisasi kinerja dan anggaran pada masing-masing sasaran strategis tampak pada gambar berikut.

**Gambar 3.2. Perbandingan Kinerja dan Keuangan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang Tahun 2017**



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pematang Siantar disamping merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara (LAN) SK. LAN Nomor 239/IX/6/8/2003, juga merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2017.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) didasarkan pada hasil seluruh pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2017 termasuk kegiatan pada anggaran Perubahan APBD Tahun 2017. Hasil capaian kinerja sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pematang Siantar memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan Urusan Kepariwisata, Pemuda dan Olahraga secara keseluruhan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen pegawai dan masyarakat sebagai bagian dari pembangunan seluruh Kabupaten Pematang Siantar.

Beberapa langkah ke depan yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pematang Siantar adalah:

1. Meningkatkan Daya tarik wisata dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi destinasi pariwisata unggulan, promosi wisata dan pengembangan SDM Pariwisata dengan melibatkan masyarakat, desa dan perangkat daerah terkait guna peningkatan kunjungan wisatawan.
2. Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dengan pendayagunaan dan pelembagaan organisasi kepemudaan, peningkatan kompetensi dan ketrampilan pemuda guna mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis sumberdaya lokal serta menanggulangi kemiskinan dan pengangguran
3. Pengembangan Olahraga prestasi dengan peningkatan kualitas Infrastruktur Olahraga, Kompetensi Pelatih, pemberdayaan klub-klub olah raga dan pembinaan atlet berprestasi.
4. Melakukan pendataan menyeluruh terhadap ketersediaan infrastruktur, SDM, prestasi yang terkait urusan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sehingga dapat disinkronisasikan dengan perencanaan, penanggulangan permasalahan dan pencapaian target RPJMD.
5. Menerapkan perencanaan pembangunan bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan pendekatan HITS (Holistic, Integratif, Tematic dan Spasial) sehingga dihasilkan perencanaan pembangunan yang terpadu dan konstruktif dengan lokus yang tepat.

Dalam upaya tersebut diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk memperteguh pelaksanaan pembangunan Destinasi Pariwisata, Pengembangan Kompetensi Pemuda dan Pencapaian Prestasi Olahraga yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat. Upaya koordinasi dan peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak terkait harus dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.